



Yusman Syaukat | Widyastutik | Adrianus Dwi Siswanto | A. Faroby Falatehan Eka Puspitawati | Noer Azam Achsani | Nurlatifah | Sri Mulatsih | Novindra | Lukytawati Anggraeni | Vera Lisna | Nila Rifai | Rachmat Pambudy | Aceng Hidayat | Salahuddin El Ayyubi | Muhammad Findi A | Sahara | Bonar M. Sinaga | D.S. Priyarsono | Amzul Rifin | R. Dikky Indrawan | M. Syaefudin Andrianto | Alim Setiawan Slamet | Lindawati Kartika | R. Dikky Indrawan | Fauzon Zamahsyarie | Rizka Amalia Nugrahapsari | Rita Nurmalina | Heny K. Suwarsinah

Penyunting:

M. Firdaus, Amzul Rifin, Sahara, Novindra, M. Syaefudin Andrianto



EKON (*) MI & MANAJEMEN KETAHANAN PANGAN



Orange Book 5 Ekonomi dan Manajemen Ketahanan Pangan

Copyright © 2013 Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB

Desain Sampul : Sani Etyarsah Penata Isi : Ardhya Pratama

PT Penerbit IPB Press Kampus IPB Taman Kencana Bogor

Cetakan Pertama: Oktober 2013

Dicetak oleh Percetakan IPB

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

ISBN: 978-979-493-576-7

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi ix
Dampak Ekonomi Kebijakan Produksi dan Perdagangan Pangan terhadap Ketahanan Pangan Indonesia
Strategi Indonesia dalam Rangka Peningkatan Ketersediaan dan Keterjangkauan 3 F (<i>Fuel, Food</i> , dan <i>Finance</i>) pada Dasawarsa Ketiga Abad ke-21: Suatu Pendekatan Filsafat
Kebijakan Belanja APBN dalam Program Ketahanan Pangan
Ketahanan Pangan Indonesia dan WTO
Memetik Hikmah dari Gejolak Harga Pangan
Dampak Pertumbuhan Penduduk pada Tenaga Kerja Pedesaan dan Ketersediaan Pangan
Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Provinsi Jawa Timur 107
Analisis Ekonomi Makro yang Memengaruhi Tingkat Konsumsi Pangan dan Nonpangan pada Masa Awal Reformasi
Membangun Lumbung Pangan Nasional melalui Petani Agripreneur 137
Agroekologi: Implementasi <i>Green Economy</i> di Sektor Pertanian untuk Kedaulatan Pangan
Islam dan Bencana Politik Dugaan Kartel
Pasar Ritel Modern, Agenda Kebijakan Pangan, dan Dampaknya terhadap Petani Kecil: Suatu Pembelajaran Bagi Indonesia

Daftar Isi

Dampak Kebijakan Pajak Ekspor Minyak Sawit dan <i>Domestic</i> Market Obligation pada Kesejahteraan Konsumen minyak Sawit di Indonesia	197
Dampak Bea Keluar Biji Kakao terhadap Ketersediaan Biji Kakao Dalam Negeri	215
Up Grading Manajemen Rantai Pasok Menjadi Rantai Nilai sebagai Upaya Mengatasi Masalah Harga dan Volume Pasokan dalam Perspektif Ketahanan Pangan Daging Sapi	225
Model Neraca Ketersediaan Gula Kristal Putih (GKP) Nasional untuk Mendukung Ketahanan Pangan	239
Peningkatan Kapabilitas Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian melalui <i>Talent Management System</i>	259

ANALISIS EKONOMI MAKRO YANG MEMENGARUHI TINGKAT KONSUMSI PANGAN DAN NONPANGAN PADA MASA AWAL REFORMASI

Burhanuddin Vera Lisna Nila Rifai

Pendahuluan

Konsumsi merupakan salah satu faktor penentu pertumbuhan ekononomi Indonesia yang sekaligus juga indikator kesejahteraan penduduk Indonesia. Sebagai indikator kesejahteraan, tingkat konsumsi akan menentukan kualitas pembangunan manusia Indonesia yang terekam dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang sampai saat ini peringkatnya masih jauh dibawah negaranegara tetangga, seperi Singapura, Malaysia, Thailand, filipina, dan bahkan dengan Vietnam. Pemahaman terhadap konsumsi penduduk Indonesia selain berguna untuk memahami kondisi kesejahteraan penduduk Indonesia, juga untuk mempercepat pencapaian *Millinium Development Goals* (MDGs) yang sudah dicanangkan oleh pemerintah pada awal reformasi.

Konsumsi penduduk Indonesia yang share-nya sebagian besar merupakan konsumsi rumah tangga menjadi prasyarat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengingat kondisi wilayah yang tersebar dengan beragam potensi sumber daya alam dan beragam kesenjangan yang terjadi antar wilayah maupun antar sektor. Selain itu, keberagaman sosial ekonomi penduduk Indonesia yang sangat tinggi menjadi penghambat dalam mengukur tingkat konsumsi. Jika keberagaman geografis wilayah dan potensi sumber daya terkait dengan indikator-indikator pendapatan, inflasi, harga-harga, dan IPM antar wilayah, maka keberagaman sosial ekonomi penduduk Indonesia terkait dengan pola konsumsi dan preferensinya.